

IMPLEMENTASI ESG DALAM Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada PT Indofood SukSES Makmur Tbk

Adeanto Putra Satyatama¹, Ida Bagus Ketut Bayangkara²
1222300018@surel.untag-sby.ac.id¹, bhayangkara@untag-sby.ac.id²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pada PT Indofood SukSES Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui analisis konten terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indofood telah mengimplementasikan ESG dalam berbagai aspek operasionalnya. Pada aspek environmental, perusahaan melakukan pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengendalian emisi yang berkontribusi terhadap SDG 12 dan SDG 13. Pada aspek social, perusahaan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjalankan program tanggung jawab sosial yang mendukung SDG 8. Sementara itu, pada aspek governance, perusahaan telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang sejalan dengan SDG 16.

Kata Kunci: ESG, SDGs, Akuntansi Keberlanjutan

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in support of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) at PT Indofood SukSES Makmur Tbk. This study employs a qualitative approach using descriptive methods through content analysis of the company's annual and sustainability reports. The results indicate that Indofood has implemented ESG principles across various aspects of its operations. In the environmental aspect, the company manages waste, promotes energy efficiency, and controls emissions, which contribute to SDG 12 and SDG 13. In the social aspect, the company is active in improving employee welfare and implementing corporate social responsibility programs that support SDG 8. Meanwhile, in the governance aspect, the company has applied principles of transparency and accountability in line with SDG 16.

Keywords: ESG, SDGs, Sustainability Accounting.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang berlangsung dalam dua dekade terakhir telah memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan cara pandang dalam pengelolaan bisnis (Elza, 2025). Dalam era globalisasi, dunia bisnis tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata tetapi juga dituntut untuk memperhatikan aspek keberlanjutan. Pergeseran paradigma dalam dunia akuntansi telah membawa pelaporan korporasi melampaui angka-angka keuangan tradisional. Akuntansi keberlanjutan (sustainability accounting) kini menjadi instrumen krusial yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak aktivitasnya terhadap lingkungan dan sosial (Rifandi dkk., 2026). Sejalan dengan perkembangan tersebut, dunia internasional telah menetapkan agenda pembangunan berkelanjutan melalui Sustainable Development Goals (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan global yang harus dicapai hingga tahun 2030 (Arlita & Apriansyah, 2026). SDGs mencakup berbagai aspek penting seperti pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Salah satu kerangka kerja yang menjadi standar pengukuran dalam akuntansi keberlanjutan adalah Environmental, Social, and Governance (ESG). Perusahaan diharapkan mampu menjalankan operasionalnya dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan, sosial, serta tata kelola yang baik. ESG bertindak sebagai metrik yang mengubah aspek non-finansial menjadi data yang dapat diukur dan dibandingkan. ESG juga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh (Gustanto & Risman, 2025). Laporan keberlanjutan pun bukan lagi bersifat operasional. Laporan keberlanjutan telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berkesinambungan (Awanda & Bayangkara, 2025).

Dalam hal ini, perusahaan memiliki peran strategis sebagai salah satu aktor utama dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Implementasi ESG dalam perusahaan menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata terhadap SDGs. Melalui aspek environmental, perusahaan dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Aspek social mendorong perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Aspek governance memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Bagi perusahaan, implementasi ESG bukan hanya bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga strategi untuk memitigasi risiko jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang kini semakin memprioritaskan investasi bertanggung jawab (responsible investment) (Yudiansyah & Burhany, 2025).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan terkemuka di sektor food and beverage di Indonesia. Sebagai perusahaan besar dengan aktivitas operasional yang luas, Indofood memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial. Dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, Indofood memiliki tanggung jawab untuk menyajikan Sustainability Report yang mencerminkan bagaimana sumber daya alam dikelola, bagaimana kesejahteraan tenaga kerja dan masyarakat dijamin, serta bagaimana etika bisnis dijalankan. Pengukuran kriteria ESG pada Indofood menjadi menarik untuk dikaji, mengingat perusahaan ini berada pada titik sentral isu ketahanan pangan, pengelolaan limbah kemasan, hingga keterlibatan rantai pasok agribisnis yang masif.

Dalam praktiknya, implementasi ESG di perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pengungkapan informasi, perbedaan standar pelaporan, serta kemungkinan adanya praktik greenwashing. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah implementasi ESG yang dilakukan perusahaan benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian SDGs atau hanya sebatas formalitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ESG pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta mengevaluasi bagaimana praktik akuntansi keberlanjutan tersebut berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian SDGs. Dengan berfokus pada pengungkapan (disclosure) dalam laporan keberlanjutan perusahaan, analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai peran akuntansi dalam menjembatani kepentingan ekonomi perusahaan dengan tanggung jawab keberlanjutan global.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals

(SDGs). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap praktik ESG yang dilakukan perusahaan serta keterkaitannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, bukan pada pengujian hubungan antar variabel secara statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), serta informasi yang tersedia pada situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan berbagai literatur pendukung seperti jurnal dan buku yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen yang memuat informasi terkait aspek Environmental, Social, dan Governance.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten (content analysis) yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis informasi terkait implementasi ESG, kemudian memetakannya ke dalam tujuan SDGs yang relevan. Analisis ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara praktik ESG perusahaan dengan upaya pencapaian SDGs. Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki laporan tahunan atau keberlanjutan, serta mengungkapkan informasi terkait ESG. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai dokumen yang tersedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas Tentang PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk awalnya berdiri dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990 dan telah menjalankan kegiatan usaha sejak awal 1980-an. Pada tahun 1994, perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan ini dikenal dengan konsep Total Food Solutions yaitu sistem operasional yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk siap konsumsi. Dukungan skala ekonomi yang besar serta model bisnis yang solid menjadikan Indofood memiliki efisiensi dan daya saing yang kuat di industri makanan dan minuman.

Keempat kelompok usaha tersebut meliputi produk konsumen bermerek (Consumer Branded Products/CBP) yang mencakup berbagai produk seperti mi instan, produk dairy, makanan ringan, penyedap, hingga minuman. Selain itu, terdapat unit usaha Bogasari yang berfokus pada produksi tepung terigu dan pasta. Pada sektor agribisnis, kegiatan mencakup seluruh rantai pasok mulai dari penelitian, pembibitan, budidaya kelapa sawit, hingga produksi dan distribusi produk turunannya. Sementara itu, sektor distribusi berperan dalam menjangkau pasar yang lebih luas melalui penyaluran produk Indofood dan anak perusahaannya.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Indofood juga memiliki komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Hal ini tercermin dalam misinya untuk menyediakan solusi pangan secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Komitmen tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berupaya mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnisnya, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Laporan Keberlanjutan Indofood

Dalam rangka mendukung penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG), PT Indofood Sukses Makmur Tbk menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi atas komitmen, strategi, serta kinerja perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Laporan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh rantai nilai yang sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan pendekatan pilihan inti dan suplemen sektor industri pengolahan makanan.

Cakupan laporan keberlanjutan Indofood melibatkan ratusan unit operasional di Indonesia, yang mencakup data terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek sosial, perusahaan mengungkapkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan karyawan dan kontribusi terhadap masyarakat. Sementara itu, pada aspek lingkungan, perusahaan melaporkan kinerja terkait penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, pengelolaan air dan limbah, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah padat non-berbahaya.

Dalam laporan keberlanjutan, Indofood berkomitmen untuk menyediakan produk pangan yang aman, berkualitas, dan bergizi guna memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa proses produksi, khususnya dalam sektor agribisnis seperti kelapa sawit, dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan standar sertifikasi yang berlaku seperti Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Perusahaan turut berperan dalam mengurangi dampak lingkungan melalui upaya pengelolaan sampah kemasan dan pengurangan penggunaan plastik. Indofood juga menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengelola limbah pasca konsumsi. Di sisi lain, perusahaan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta memperkuat ketahanan terhadap risiko perubahan iklim, terutama dalam kegiatan agribisnis dan kemitraan dengan petani. Dengan berpedoman pada prinsip ESG, Indofood berupaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian SDGs.

Implementasi ESG dan Keterkaitannya dengan SDGs

Aspek ESG	Implementasi di Perusahaan	Fokus Implementasi	SDGs Terkait	Keterangan
Environmental (E)	Pengelolaan limbah produksi, efisiensi energi, pengurangan emisi.	Lingkungan & Produksi	SDG 12, SDG 13	Sudah berjalan, namun belum sepenuhnya terukur secara kuantitatif.
Social (S)	Program CSR, kesejahteraan karyawan, keselamatan kerja.	Karyawan & Masyarakat	SDG 8	Konsisten dan menjadi fokus utama perusahaan.
Governance (G)	Transparansi laporan, struktur dewan, pengendalian internal.	Tata Kelola Perusahaan	SDG 16	Sudah sesuai prinsip GCG, baik dan konsisten dalam pelaporan.

Implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini tercermin dari pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta keterkaitannya dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Namun demikian, tingkat implementasi ESG tersebut masih menunjukkan variasi baik dari segi kedalaman maupun konsistensinya.

Pada aspek environmental, Indofood telah melakukan berbagai inisiatif seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta pengendalian emisi gas rumah kaca. Selain itu, melalui unit agribisnisnya, perusahaan juga menerapkan praktik budidaya kelapa sawit yang memperhatikan standar keberlanjutan. Upaya ini menunjukkan kontribusi terhadap SDG 12 (Responsible Consumption and Production) dan SDG 13 (Climate Action). Meskipun demikian, pengungkapan yang dilakukan masih cenderung bersifat deskriptif dan belum sepenuhnya didukung oleh indikator kuantitatif yang komprehensif. Hal ini mengindikasikan bahwa transparansi dan pengukuran kinerja lingkungan masih perlu ditingkatkan agar lebih akuntabel.

Pada aspek social, Indofood menunjukkan kinerja yang relatif lebih kuat dibandingkan aspek lainnya. Perusahaan secara aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta menjaga standar kesehatan dan keselamatan kerja. Program-program tersebut berkontribusi terhadap SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). Konsistensi dalam pelaksanaan program sosial menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki kesadaran yang baik terhadap peran sosialnya. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah bagaimana mengukur dampak sosial secara lebih terstruktur sehingga tidak hanya berfokus pada aktivitas tetapi juga pada hasil (outcome) yang dihasilkan.

Pada aspek governance, Indofood telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan internal yang memadai. Struktur organisasi yang jelas serta pelaporan yang terbuka menjadi indikator bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Aspek ini berkaitan dengan SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions). Walaupun demikian integrasi ESG ke dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan masih belum terlihat secara eksplisit sehingga berpotensi menjadikan ESG hanya sebagai pelengkap pelaporan bukan sebagai inti strategi bisnis.

Secara keseluruhan, implementasi ESG pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menunjukkan kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Namun terdapat beberapa temuan penting dalam penelitian ini. Aspek sosial dan tata kelola (governance) terlihat lebih dominan dibandingkan aspek lingkungan yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam penerapan ESG. Selain itu, pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga masih terdapat perbedaan dalam penyajian dan kedalaman informasi. Di sisi lain juga ditemukan indikasi bahwa ESG belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam strategi inti perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi ESG masih berada pada tahap pengembangan dan belum mencapai tingkat kematangan yang optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menunjukkan kontribusi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Perusahaan telah menerapkan berbagai praktik keberlanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, khususnya pada program sosial dan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang relatif konsisten. Namun implementasi ESG belum sepenuhnya optimal. Aspek lingkungan masih relatif kurang dominan dibandingkan aspek sosial dan tata kelola, serta pengungkapan ESG belum terstandarisasi dan belum terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi inti perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ESG masih berada pada tahap pengembangan sehingga perlu ditingkatkan agar kontribusinya terhadap SDGs dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. A., Sudaryanti, D., & Alrasyid, H. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur Dan Jasa Di Bei). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(1), 106–117.
- Arlita, R., & Apriansyah, N. (2026). Mendorong Ekonomi Hijau Nasional: Sinergi Green Accounting Dan Sdgs Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneursip (Jmie)*, 3(2), 497–508.
- Awanda, D. W. P., & Bayangkara, I. B. K. (2025). Akuntansi Keberlanjutan Dan Pengungkapan Esg Pada Pt Unilever Indonesia Dan Pt Pertamina Sebagai Perusahaan Pemenang Asrrat. *Journal Of Business, Finance, And Economics (Jbfe)*, 6(1), 15–25. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6554>
- Elza, P. (2025). Implementasi Prinsip Esg Dalam Membangun Bisnis Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 39–48.
- Gustanto, R., & Risman, A. (2025). Penggunaan Risiko Environmental, Social, Governance Dalam Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Dalam Bisnis Berkelanjutan (Literature Review). *Realible Accounting Journal*, 4(2), 161–172. <https://doi.org/10.36352/raj.v4i2.973>
- Larasati, D., & Bhayangkara, I. (2024). Analisis Tingkat Pengungkapan Elemen-Elemen Integrated Reporting Pada Pt. Adaro Energy Indonesia Tbk Dan Pt. Aneka Tambang Tbk. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.32502/jab.v9i1.8351>
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip Esg Dalam Praktik Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 377–380. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>
- Rezky, M., Asshari, N. I., Permatasari, A., & Majid, J. (2026). The Impact Of Environmental Accounting, Waste Management, And Corporate Social Responsibility (Csr) On Sustainable Business Performance. *Sigaruda Jurnal*, 1(3), 34–46.
- Rifandi, M., Difinubun, Y. A., Rahmawati, T., Rismawati, & Rahardja, L. (2026). *Environmental Accounting*. Minhaj Pustaka.
- Simanjuntak, N. J., Arifin, O. Y., Samaria, A., & Tewu, M. L. D. (2023). Sustainability Report Dan Environmental Audit Beserta Risikonya Pada Perusahaan Terbuka (Studi Kasus: Pt Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 147–164. <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5052>
- Yudiansyah, R., & Burhany, D. I. (2025). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure Dan Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 5(3), 336–346.